



SUMBER BERITA

RABU, 25 SEPTEMBER 2019

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERISAAN PERHATIAN KHUSUS

DD Cair, Oknum Kades Menghilang

KOTA BINTUHAN - Inspektur Inspektorat Kaur, Three Marnope mendapatkan informasi terkait dugaan menghilangnya salah seorang oknum kades di Kecamatan Kinal. Oknum kades itu diduga menghilang setelah pencairan dana desa (DD) tahap ke II. Akibatnya, pekerjaan DD tahun 2019 tersebut belum dikerjakan. Jabatan oknum kades itu diketahui akan berakhir di penghujung tahun nanti.

Terkait dengan informasi ini, Inspektorat Kaur mengakui sudah mendapatkan informasi terkait kegiatan DD di desa

tersebut. Inspektorat masih memberikan kesempatan pada oknum kades untuk melaksanakan pekerjaan fisik yang dibiayai oleh DD dalam waktu dekat ini.

"Soal oknum kades hilang dan belum laksanakan DD di Kinal sudah ada informasinya masuk kita akan turun ke lapangan. Kita imbau dan ingatkan kepada kades untuk melaksanakan pekerjaannya. Karena kalau tidak akan bertentangan dengan hukum," terang Three Marnope.

Sementara itu, Kepala PMD Kaur Asmawi

mengatakan mereka juga sudah mendapatkan laporan terkait menghilangnya salah satu oknum kades di Kecamatan Kinal tersebut. Selain itu dana pekerjaan fisik dana desa juga belum dilaksanakan.

"Kita sudah terima laporan masyarakat dan sudah kita ingatkan agar DD tersebut cepat dikerjakan. Namun saat ini kita tidak tahu ke mana keberadaan kadesnya. Bahkan warga dan keluarganya juga tidak tahu di mana dan kita juga akan cek kembali ke lapangan dalam waktu dekat," pungkas Asmawi.

Lebih lanjut Asmawi mengatakan pekerjaan DD tahap pertama dan kedua laporannya harus disampaikan oleh kades sebelum pengajuan DD tahap ketiga sebanyak 40 persen. Jika sampai tidak dikerjakan dan tidak ada laporannya maka dipastikan DD tahap ketiga tidak bisa terealisasi.

Terpisah Camat Kinal Sinarudin saat dikonfirmasi juga membenarkan kalau oknum kades itu menghilang dan sampai saat ini belum kembali. Sehingga pelaksanaan DD di desa tersebut juga belum

teralisasi sampai saat ini. Pihaknya mengaku sudah beberapa kali datang dan menyurati kades. Bahkan ditelpon sudah berulang kali namun tidak ada jawaban. Pihaknya juga tidak mengetahui kemana oknum kades itu berada.

"Bagaimana DD mau dikerjakan kalau kadesnya belum balik sampai saat ini. Kami sudah berusaha menghubungi dan menyurati namun belum ada hasil. Bahkan pihak keluarga juga belum mengetahui persis keberadaan kades tu saat ini," terang Sinarudin ke pada **RB. (cik)**